



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE (2011-2015)**

E-Journal

Dibuat Oleh :

**Fega Nopaldi Arisiya
022113332**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

**MEI
2017**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE (2011-2015)**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus

Pada Hari: Rabu Tanggal: 25 Oktober 2017

**Fega Nopaldi Arisiya
022113332**

**Menyetujui,
Dosen Penilai,**

(Ketut Sunarta, Ak., MM., CA.)

Ketua Komisi Pembimbing

Anggota Komisi Pembimbing

**(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA.,
CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA)**

(Asep Alipudin, SE., M.Ak.)

**“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2015”**

Oleh :

Fega Nopaldi Arisiya

feganopaldi@gmail.com

ABSTRAK

Fega Nopaldi Arisiya. 022113332. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Di bawah bimbingan Arief Tri Hardiyanto dan Asep Alipudin. 2017.

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam perusahaan yang telah *go public* nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang mencerminkan kinerja dari perusahaan. Secara umum, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh juga semakin besar kemungkinan nilai saham akan naik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang terdiri dari DER, ROA NPM dan Harga Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, untuk mengetahui kinerja keuangan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, dan untuk mengetahui kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Terdapat 4 perusahaan yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan metode analisis data. Data diuji dengan menggunakan SPSS versi 21 dengan menggunakan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil koefisien determinasi yang disesuaikan adalah 0,748 yang menunjukkan bahwa 75% variasi variabel kinerja keuangan yang dijelaskan melalui DER, ROA, dan NPM memiliki kekuatan untuk mempengaruhi harga saham. Sedangkan 25% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Saran bagi perusahaan, perusahaan harus memperbaiki kinerja yang sudah dijalankan dan memperhatikan setiap komponen yang ada di dalam rasio-rasio tersebut untuk menarik investor. Selain harus memperhatikan 3 rasio di tersebut, perusahaan otomotif sebaiknya juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Dan bagi peneliti

selanjutnya di sarankan sebaiknya menggunakan perusahaan otomotif dan variabel lain atau periode dan sampel penelitian yang digunakan di tambah dan di perluas sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat apakah kineja keuangan dengan variabel independen seperti *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif lainnya.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Return On total Assets, Net Profit Margin, dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang. Sementara pengembangan tersebut membutuhkan modal. Modal itu sendiri menjadi salah satu aspek penting dalam perusahaan baik dalam pembukuan bisnis maupun pengembangannya. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai perusahaan. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan, yaitu melalui laba ditahan dan depresiasi serta dana dari luar perusahaan yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan investasi asing. Namun dana yang berasal dari pinjaman kreditur, serta investasi asing dirasa masih kurang. Oleh sebab itu banyak perusahaan yang memilih pasar modal sebagai sarana penambah modal mereka.

Pasar modal merupakan wadah alternatif lembaga keuangan bagi para investor untuk melakukan penanaman modal (investasi). Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang bersifat simetris dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut berguna bagi investor sebagai dasar mengadakan penilaian terhadap perusahaan.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat

pemodal. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksa dana, dan berbagai instrument *derivative* seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

Saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menjual sahamnya maka perusahaan harus berbagi kepemilikan dengan para pemegang saham atau biasa disebut dengan *stockholder*. Dengan berbagi kepemilikan perusahaan, maka laba yang didapat juga harus dibagi dengan para *stockholder* yang secara umum dikenal dengan dividen. Pengertian saham yang lainnya adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Fakhrudin dan Hadianto, 2001: 6).

Sedangkan menurut Simamora (2000:408) saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan sehingga para pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan perusahaan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para pemegang saham juga berhak memperoleh dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya, pemegang saham juga turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut.

Modal saham adalah unit kepemilikan dalam sebuah perusahaan, sebagai bukti kepemilikan atas saham, perseroan terbatas menerbitkan sertifikat sahamnya. Oleh karena itu peranan pasar modal menjadi semakin penting mengingat

fungsi pasar modal sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana, dan pihak yang ingin menanamkan modalnya.

Masyarakat yang sudah mengenal pasar modal, banyak yang tertarik untuk memiliki saham dari sebuah perusahaan sebagai bukti kepemilikannya akan perusahaan tersebut. Namun sebelum masyarakat memutuskan akan menginvestasi dananya dipasar modal ada kegiatan yang terpenting untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten suatu perusahaan. Penilaian emiten suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian emiten suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan.

Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut ke depan. Dengan kata lain, sebuah laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para calon investor saat melakukan investasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Perusahaan tersebut bergerak dalam sektor industri otomotif yang tercatat sebagai sektor yang tumbuh pesat seiring perkembangan ekonomi di Indonesia. Adapun empat perusahaan otomotif yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan penulis jadikan sebagai objek penelitian

pada skripsi ini yakni, PT. Astra Internasional Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indospring Tbk, dan PT. Selamat Sempurna Tbk.

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan ukuran DER, ROA, NPM secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan ukuran DER, ROA, NPM secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan biasanya dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Indikator kinerja akan dicerminkan oleh rasio keuangan.

Menurut Harmono (2014: 23) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba)

atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham.

Menurut Eddy Sukarno (2000:111) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan /program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi. Adapun dalam pencapaian tujuan tersebut, setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan.

Pengertian kinerja keuangan itu sendiri menurut Mulyadi (1997:419) adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran yang digunakan dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio untuk melihat adanya peningkatan atau penurunan hasil setiap tahun. Untuk mengetahui gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan interpretasi atau analisa. Analisa yang harus diinterpretasikan adalah analisis keuangan. Pengertian dan analisis keuangan adalah suatu proses yang bertujuan menentukan ciri-ciri penting tentang keadaan perusahaan terutama keadaan keuangan berdasarkan data yang ada. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dipelajari sehingga tercapai suatu tujuan dan analisa tersebut. Adapun tujuan utama dari analisis kinerja keuangan adalah untuk mendapat informasi yang dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil kebijaksanaan mengenai masalah operasional maupun finansial yang di hadapi perusahaan.

Menurut Dwi Prastowo (2014:80) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.

Posisi kreditor jangka panjang berbeda dibanding kreditor jangka pendek. Kreditor jangka panjang sangat menaruh perhatian, baik pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yaitu kemampuan membayar bunga maupun jangka panjang, yaitu kemampuan membayar pokok pinjaman. Mereka lebih menaruh perhatian pada *solvabilitas* perusahaan.

Kreditor jangka panjang biasanya akan menghadapi risiko yang lebih besar dibanding kreditor jangka pendek. Oleh karena itu biasanya perusahaan diminta untuk membuat perjanjian pembatasan untuk perlindungan kreditor jangka panjang, misalnya perjanjian tentang jumlah modal kerja minimum, dan pembayaran dividen. Kreditor jangka panjang biasanya tidak menginginkan penyelesaian utangnya ditempuh lewat proses pengadilan. Mereka lebih menyukai mempertaruhkan keselamatan penagihan bunga dan pokok pinjaman pada aliran dana dari operasi yang teratur dan konsisten. *Solvabilitas* perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Jopie Jusuf (2014:60) DER adalah perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri

(*equity*). Rasio ini menunjukkan jaminan yang diberikan modal sendiri atau utang yang diterima perusahaan. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang di masukan ke perusahaan.

DER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Dengan demikian DER juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang.

Menurut Dwi Prastowo (2014:80) *return on investment* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Manajer perusahaan mempunyai dua tanggung jawab, yaitu tanggung jawab untuk memperoleh dana untuk membiayai aktiva dan tanggung jawab untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh penghasilan.

Return On Investment mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan

menggunakan dana yang berasal dari pemilik (modal).

Return On Investment merupakan terminologi yang luas dari rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara laba yang diperoleh dan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Sesuai dengan investasi mana yang digunakan, rasio ini dibagi menjadi dua, yaitu *return on total assets (ROA)* dan *return on equity (ROE)*. Namun dalam penelitian yang saya kerjakan saya hanya menggunakan satu jenis rasio yaitu *return on total assets (ROA)*.

Menurut Jopie Jusuf (2014:78) ROA adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh investasi yang telah dilakukan. Dengan bahasa yang lebih sederhana, ROI menunjukkan laba yang diperoleh atas setiap Rp 1 investasi yang dilakukan.

ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Laba yang dipakai disini adalah laba sebelum bunga setelah pajak, untuk menggambarkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan sebelum didistribusikan baik kepada kreditur maupun pemilik perusahaan.

Menurut Dwi Prastowo (2014:80) kinerja operasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan.

Selain harus mampu mendapatkan penghasilan, untuk dapat meraih keuntungan (laba), pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien. Kinerja operasi perusahaan harus senantiasa ditingkatkan. Untuk mengukur kinerja operasi perusahaan, digunakan beberapa angka rasio dengan denominator (penyebut) penjualan.

Rasio laba bersih terhadap penjualan (*Net Profit Margin*). Rasio *net profit margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. *Net profit margin* berguna untuk mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak.

Menurut Jopie Jusuf (2014:75) *net profit margin* yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dari bisnis setelah mengurangi penjualan dengan segala biaya.

Rasio *net profit margin* atau laba bersih terhadap penjualan dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Ada dua versi pemakaian komponen laba bersih. Pertama yang menggunakan laba bersih sebelum pajak. Argumentasinya, pajak penghasilan adalah sesuatu yang sudah di tentukan pemerintah, tidak perlu dipertimbangkan pada saat mengukur keberhasilan bisnis perusahaan. Kedua ada juga yang menggunakan laba bersih setelah

pajak. Alasannya, laba bersih ini yang akhirnya memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham. Ini hanya kebijakan saja, yang penting gunakan secara konsisten agar perbandingan yang setara dapat dilakukan.

Menurut Agus Sartono (2001:9) harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan.

Hipotesis dalam penelitian adalah :

- Hipotesis 1 : Kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dalam keadaan baik.
- Hipotesis 2 : Kinerja keuangan dengan ukuran DER, ROA, NPM masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
- Hipotesis 3 : Kinerja keuangan dengan ukuran DER, ROA, NPM masing-masing berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

METODE PENELITIAN

- a) Jenis penelitian yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif.

- b) Objek penelitian sebagai variabel independenya adalah kinerja keuangan dan variabel dependennya adalah harga saham.
- c) Lokasi penelitian yang digunakan adalah tiga perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yaitu PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Indospring Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk.
- d) Metode penelitian sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.
- e) Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Determinasi, Uji T, Uji F, dan Uji Regresi Linier Berganda.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Uji Determinasi (R²)

Tabel 1.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,748	,700	1195,26938

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROA

b. Dependent Variable: HS

Dari Tabel 1 diketahui bahwa R Square (R²) sebesar 0,748 atau sebesar 75% dari variabel harga saham bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel

independen (DER, ROA, NPM). Sedangkan sisanya sebesar 25% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

2. Uji T (Parsial)

Pengujian hasil koefisien regresi secara parsial menunjukkan hasil seperti berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1488,934	894,086		-1,665	,115
	DER	4890,570	1120,360	,600	4,365	,000
	ROA	-317,548	99,511	-,947	-3,191	,006
	NPM	573,290	161,948	1,088	3,540	,003

a. Dependent Variable: HS

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21, Tahun 2017)

Analisis hasil koefisien regresi secara parsial berdasarkan Tabel 16 adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Pada Tabel 2 terlihat bahwa DER (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} = 4,365$, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,119). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen DER memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen harga saham.

- b. Pengaruh *Return On total Assets* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Pada Tabel 2 terlihat bahwa ROA (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} = -3,191$, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,119). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen harga saham.

3. Uji F (Simultan)

- c. Pengaruh *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Pada Tabel 2 terlihat bahwa NPM (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} = 3,540$, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,119). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen NPM memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen harga saham.

Pengujian t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On total Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi atau 0,05 dibagi 2 menjadi 0,025. Pengujian hasil koefisien regresi secara parsial menunjukkan hasil seperti berikut.

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67722192,518	3	22574064,173	15,801	,000 ^b
	Residual	22858702,432	16	1428668,902		
	Total	90580894,950	19			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROA

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21, Tahun 2017)

Dari hasil yang ditunjukkan dalam Tabel 3, dapat dilihat bahwa secara simultan variabel independen memiliki nilai sig. < 0,050 yakni 0,000 dan F_{hitung} adalah sebesar 15,801 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,01). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On total Assets*, dan *Net Profit Margin* secara simultan atau keseluruhan memiliki pengaruh terhadap nilai harga saham.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1488,934	894,086		-1,665	,115		
	DER	4890,570	1120,360	,600	4,365	,000	,836	1,197
	ROA	-317,548	99,511	-,947	-3,191	,006	,179	5,584
	NPM	573,290	161,948	1,088	3,540	,003	,167	5,993

a. Dependent Variable: HS

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20, Tahun 2017)

Berikut ini adalah hasil persamaan regresi berganda dari data yang terdapat pada tabel 4:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1488,934 + 4890,570 \text{ DER} - 317,548 \text{ ROA} + 573,290 \text{ NPM}$$

Interpretasi dari regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta

Dengan nilai konstanta sebesar -1488,934 artinya bahwa jika nilai variabel independen sebesar 0, maka harga saham sebesar Rp-1488,934

2. *Debt to Equity Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar 4890,570. Hal ini menyatakan bahwa stiap kenaikan 1% *Debt to Equity Ratio* (DER), maka harga saham di prediksi mengalami peningkatan sebesar

4890,570. Namun sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) turun 1%, maka akan menurunkan harga saham perusahaan sebesar Rp 4890,570.

3. *Return On total Assets* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Return On total Assets (ROA) mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -317,548. Hal ini digambarkan bahwa setiap peningkatan 1% ROA, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 317,548 namun dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4. *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Net profit margin (NPM) mempunyai koefisien regresi sebesar 573,290. Hal ini menyatakan bahwa stiap kenaikan 1% *Net Profit Margin* (NPM), maka harga saham di prediksi

mengalami peningkatan sebesar 573,290. Namun sebaliknya, jika *Net Profit Margin* (NPM) turun 1%, maka akan menurunkan harga saham perusahaan sebesar Rp573,290.

a) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2012: 158) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai rasio antara hutang dengan ekuitas. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini dikarenakan jika *Debt to Equity Ratio* positif maka perusahaan dalam menggunakan pendanaan melalui hutang hanya sedikit, berarti perusahaan mampu mengendalikan hutangnya dengan baik sehingga para pemegang saham memiliki risiko yang rendah. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekawati (2013) dimana penelitian yang dilakukan oleh Ekawati menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

b) Pengaruh *Return On total Assets* terhadap Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010: 372) ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Return On total Assets* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non operasional sangat

rendah. Karena perusahaan lebih banyak memiliki total aktiva dibandingkan dengan laba bersih. Artinya perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba, semakin tinggi ROA tidak mempengaruhi tingkat harga saham yang ditentukan, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asri (2012) dengan hasil bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan saling signifikan terhadap harga saham.

c) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Menurut Jopie Jusuf (2014:75) NPM yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dari bisnis setelah mengurangi penjualan dengan segala biaya. NPM yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi melalui aktivitas penjualan. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, karena semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan. Akibatnya harga saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achmad Rizkiansyah (2012) dimana hasil NPM sangat berpengaruh positif terhadap harga saham.

SIMPULAN

Kinerja perusahaan dalam dunia pasar modal dapat diapresiasi dengan naik turunnya harga saham perusahaan. Salah satu analisis yang digunakan untuk memprediksi mengenai harga saham adalah analisis fundamental dan tehnikal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari: DER, ROA, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara simultan maupun parsial dan seberapa besar pengaruh tersebut. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan DER, ROA, dan NPM terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan seberapa besarnya pengaruh tersebut.

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On total Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat komponen kinerja keuangan yang digambarkan dengan indikator yang dipilih yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On total Assets*, dan *Net Profit Margin* yang dihasilkan dari perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 mengalami peningkatan dan penurunan. Hal tersebut telah disajikan pada pembahasan dan disajikan dalam

grafik. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 4 perusahaan sub sektor otomotif selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Perkembangan *Return On total Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor otomotif selama 5 tahun terakhir terdapat 1 perusahaan yang mengalami fluktuasi, yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM), sedangkan 3 perusahaan lainnya mengalami penurunan. Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor otomotif selama 5 tahun terakhir terdapat 1 perusahaan yang mengalami kenaikan, yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM), sedangkan 3 perusahaan lainnya mengalami penurunan. Perkembangan harga saham dari 4 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2015 hanya 1 perusahaan yang mengalami kenaikan, yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM), sedangkan 3 perusahaan lainnya mengalami fluktuasi.

2. Pengaruh DER, ROA, dan NPM secara parsial pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.
 - a. Variabel independen *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan otomotif, hal ini berdasarkan hasil uji t dimana DER memiliki nilai $t_{hitung} = 4,365$, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,119)$.
 - b. Variabel independen *Return On total Assets* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan otomotif, hal ini

berdasarkan hasil uji t dimana ROA memiliki nilai $t_{hitung} = -3,191$, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (-2,119)$.

- c. Variabel independen *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap positif harga saham perusahaan otomotif, hal ini berdasarkan hasil uji t dimana NPM memiliki nilai $t_{hitung} = 3,540$, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,119)$.
3. Hasil pengujian simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On total Assets*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrudin dan Hadiano (2001), *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*. Edisi 1.
- Harmono (2014), *Manajemen Keuangan*. Edisi 3 Bumi Aksara.
- Jusuf, Jopie (2014), *Analisis Kredit: Untuk Kredit (Account Officer)*.

Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mulyadi (1997), *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, Dan Rekayasa*. Edisi 2.

Prastowo, Dwi (2014), *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*. Edisi 3.

Simamora (2000), *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.

Sukarno, Edy (2000), *Sistem Pengendalian Manajemen*. Gramedia Pustaka Utama.

Sartono, Agus (2001), *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4 BPFE, Yogyakarta.

Tandelilin (2010), *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi 1, Yogyakarta.

<http://www.astrainternational.com/>

<http://www.astraotoparts.com/>

<http://www.indospring.com/>

<http://www.selamatsempurna.com/>

<http://www.duniainvestasi.com/>

<http://www.idx.co.id/>

